

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran kadar kreatinin serum pada pengrajin kipas lontar di Kawasan Wisata Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berusia 46-74 tahun memiliki jumlah responden tertinggi (65,6%), dengan jenis kelamin tertinggi (90,6%) perempuan, aktivitas lama duduk > 8 jam per hari yang dimiliki semua responden (100%) dan volume kebiasaan minum air putih \pm 2 Liter per hari memiliki responden tertinggi (46,9%).
2. Terdapat (37,5%) pengrajin kipas lontar yang memiliki kadar kreatinin serum tinggi dan (62,5%) pengrajin kipas lontar yang memiliki kadar kreatinin serum normal.
3. Responden dengan kadar kreatinin serum tinggi sebagian besar berusia 46-74 tahun, yang berjenis kelamin perempuan, dengan aktivitas duduk > 8 jam per hari, dan kebiasaan minum air putih \pm 2 Liter.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi pengrajin agar dapat menjaga kesehatan organ ginjal seperti mengonsumsi air minum yang cukup sebanyak \pm 2 Liter atau setara dengan 8 gelas dalam sehari, melakukan duduk saat bekerja dengan sewaktu-waktu melakukan peregangan 30-45 menit tanpa mengurangi jumlah produksi kipas lontar, serta melakukan pemeriksaan fungsi ginjal seperti pemeriksaan kadar

kreatinin untuk mengurangi adanya penyakit akibat kerja (PAK) yang salah satunya adalah gagal ginjal.

2. Bagi peneliti diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan usia, jenis kelamin, aktivitas lama duduk, dan kebiasaan minum air yang dapat meningkatkan kadar kreatinin.
3. Bagi petugas puskesmas di Kawasan Wisata Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar diharapkan dapat memberikan edukasi serta penjelasan pentingnya menjaga kesehatan organ ginjal khususnya pada pengrajin untuk meminimalisir risiko penyakit gagal ginjal.